

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas akar tuba terhadap larva *Aedes aegypti* dari populasi yang resisten temephos 0,02 mg/L, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata – rata kematian larva *Aedes aegypti* dari populasi yang resisten temephos 0,02 mg/L setelah 24 jam, paling rendah terdapat pada konsentrasi 0.09 % (8,2 ekor), konsentrasi 0.13 % (12,4 ekor), konsentrasi 0.17 % (18 ekor), konsentrasi 0.21 % (23,8 ekor) dan rerata paling tinggi terdapat pada konsentrasi 0.25 % (25 ekor)
2. Ada perbedaan bermakna rata-rata kematian larva *Aedes aegypti* dari populasi yang resisten temephos 0,02 mg/L pada berbagai konsentrasi ekstrak akar tuba p value= 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).
3. Konsentrasi efektif ekstrak akar tuba untuk membunuh larva *Aedes aegypti* dari populasi yang resisten temephos 0,02 mg/L didapatkan dengan nilai LC<sub>50</sub> pada konsentrasi 0,160 % (0.142 % - 0.170 %) dan nilai LC<sub>90</sub> pada konsentrasi 0,204 % (0.194 % – 0.218).

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan ialah :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengkaji karakteristik jenis pelarut yang akan digunakan untuk pembuatan biolarvasida sehingga mendapatkan hasil ekstraksi yang lebih efisien dan efektif
2. Hasil penelitian diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh industri untuk menjadi biolarvasida yang lebih praktis seperti bubuk abate yang dapat digunakan dimasyarakat